

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan MPM memiliki peran dan posisi yang penting bagi masyarakat Desa Warmon Kokoda. MPM sebagai kelompok intelektual dan berpihak pada kaum dhuafa mampu menyumbangkan gagasannya untuk kepentingan masyarakat Desa Warmon Kokoda. Setelah gagasan tersampaikan dengan baik dan diterima oleh masyarakat, maka MPM memiliki posisi untuk memfasilitasi masyarakat Desa Warmon Kokoda dalam proses pembentukan desa. Pentingnya peran MPM untuk mendampingi pemerintah desa agar mampu berjalan sesuai SOP (Standar Operasional Pelayanan) dalam melayani masyarakat.
2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, MPM berperan melakukan hal yang cukup dilakukan saja tanpa adanya pemaksaan yang dilakukan kepada pemerintah daerah dan masyarakat Desa Warmon Kokoda. MPM berperan mempengaruhi pemangku kebijakan publik dan SKPD terkait untuk memasukkan Desa Warmon Kokoda kedalam program pemerintah daerah. MPM berharap Desa Warmon Kokoda mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat karena kondisi yang memprihatinkan. MPM berperan untuk mendorong masyarakat agar mampu meningkatkan mata pencaharian dengan mendongkrak semangat kerja masyarakat Desa Warmon Kokoda.
3. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dalam penelitian ini, MPM memiliki peran untuk mendorong masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Warmon Kokoda. Potensi yang ada seperti perikanan, pertanian, dan pengelolaan kerajinan lokal suku Kokoda. MPM memiliki posisi untuk memotivasi masyarakat

agar percaya diri untuk mengembangkan potensi yang ada tersebut. MPM melakukan berbagai strategi seperti strategi struktural dan strategi kultural.

4. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dalam penelitian ini, percepatan pembangunan menjadi salah satu faktor penting dari pembentukan desa. Melalui adanya pengakuan secara formal dari berbagai pihak, maka wilayah tersebut akan memiliki legalitas dalam melaksanakan pembangunan secara mandiri yang tentunya didukung secara langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong. Terbentuknya desa di wilayah tersebut mampu menopang kemandirian ekonomi karena dapat membuat koperasi atau UMKM yang nantinya dapat memberikan lapangan pekerjaan.
5. Pembentukan desa sangat diharapkan oleh masyarakat suku Kokoda agar mereka mendapatkan pelayanan yang lebih baik bahkan gratis. Maka dari itu, penting dilakukan pemekaran untuk mempermudah akses layanan menjadi efisien dan efektif sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan dalam memenuhi kewajiban administrasi sebagai warga negara.
6. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang politik sangat minim karena belum terpenuhinya ruang untuk berpartisipasi. Sehingga, pembentukan desa menjadi penting dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan nantinya dapat memberikan pendidikan melek politik pada masyarakat suku Kokoda. Adanya pembentukan desa dapat memberikan kewenangan kepada desa untuk melakukan musyawarah ditingkatan desa, musyawarah perencanaan dan pembangunan dapat mendorong percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat suku Kokoda. Masyarakat bisa menyampaikan aspirasinya secara langsung dihadapan pemerintah desa.

7. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui berbagai pihak, pentingnya koordinasi bagi masyarakat suku Kokoda untuk upaya kesejahteraan masyarakat. Adanya koordinasi yang lebih efektif kepada desa lain, Kecamatan Mayamuk, dan Pemerintah Kabupaten Sorong akan mempercepat kebijakan yang dapat berpihak pada kesejahteraan masyarakat suku Kokoda. Selain efektifitas koordinasi, adanya pembentukan desa akan menambah transparansi anggaran yang akan diterima oleh pemerintah daerah setempat.

## **B. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

Adapun saran dari peneliti yang ditujukan kepada beberapa pihak semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

1. Peneliti memberi saran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong untuk menerjunkan beberapa ahli yang dipercaya agar turut mendampingi Desa Warmon Kokoda secara intens. Khususnya pendampingan kepada aparatur desa dalam menjalankan roda pemerintahan. Selain itu, menerjunkan beberapa anggota dari SKPD terkait untuk mendampingi Desa Warmon Kokoda beberapa waktu agar memiliki bekal untuk menjadi desa yang mandiri.
2. Peneliti memberi saran kepada MPM untuk menjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih efektif dengan warga transmigran, untuk menetralsir stigma dan gap yang terjadi diantara kedua belah pihak sehingga keduanya dapat saling menerima dan berbaur.
3. Peneliti memberi saran kepada masyarakat Desa Warmon Kokoda khususnya aparatur desa untuk senantiasa mendongkrak semangat masyarakatnya agar memiliki semangat kerja dan semangat gotong royong yang tinggi untuk menopang desa yang sejahtera dan mandiri.

4. Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya terkait Pemerintah Desa Warmon Kokoda, agar dilakukan perbandingan antara sebelum terbentuk desa dan setelah terbentuknya desa karena setiap penelitian dengan waktu yang berbeda tentunya memiliki perbedaan dan diharapkan dapat lebih baik.